

**PEMETAAN KONFLIK PEMBANGUNAN KANOPI DI JALAN  
MINANGKABAU KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu*

*Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



*Oleh:*

**IRMA SURYANI NASUTION**

**BP. 1910833010**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Dewi Angraini, S.IP., M.Si**
- 2. Mhd Fajri, S.IP., MA**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Pembangunan kanopi di Jalan Minangkabau Kota Bukittinggi merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Kota Bukittinggi dengan tujuan untuk menata pedagang kaki lima yang berdagang di Jalan Minangkabau serta sebagai destinasi wisata baru di Kota Bukittinggi. Namun pembangunan tersebut menimbulkan konflik yang melibatkan beberapa pihak dengan Pemerintah Kota Bukittinggi. Penelitian ini berfokus menganalisis dan menjelaskan pemetaan konflik pembangunan kanopi di Jalan Minangkabau Kota Bukittinggi Tahun 2022. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori Amr. Abdallah dengan model SIPPABIO yaitu sumber konflik, kepentingan, posisi, pihak, sikap, perilaku dan tindakan, campur tangan pihak lain dan hasil akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, konflik bersumber dari tidak adanya komunikasi dan musyawarah dan pemerintah mementingkan ego instansi. *Kedua*, pihak-pihak yang terlibat ialah Pemerintah Kota Bukittinggi beserta OPD terkait, Serikat Jalan Minangkabau, Pedagang Kaki Lima, Niniak Mamak Kurai dan kontraktor. *Ketiga*, kepentingan dari tiap-tiap pihak yang terlibat muncul dari kebutuhan dan kelangsungan hidup dan muncul karena adanya dinamika hubungan dinamis dan masalah kekuasaan. *Keempat*, posisi dari pihak-pihak yang terlibat ialah ada yang berposisi mendukung (pro), menolak (kontra) dan juga netral. *Kelima*, sikap yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat bersikap positif dan negatif serta perilaku dan tindakan yang dilakukan tanpa paksaan dari pihak lain. *Keenam*, tidak terdapat campur tangan dari pihak lain kepada pihak yang berkonflik serta dampak yang dirasakan oleh tiap-tiap lebih dominan berdampak negatif.

**Kata kunci : Konflik, Pemetaan, Pembangunan**



## ABSTRACT

*The construction of a canopy on Jalan Minangkabau in Bukittinggi City is a program made by the Bukittinggi City Government with the aim of arranging street vendors who trade on Jalan Minangkabau and as a new tourist destination in Bukittinggi City. However, the development caused conflicts involving several parties with the Bukittinggi City Government. This research focuses on analyzing and explaining the conflict mapping of canopy construction on Jalan Minangkabau, Bukittinggi City in 2022. The approach in this research is a qualitative approach with a case study method. Selection of informants using purposive sampling technique. This research uses the theory of Amr. Abdallah's theory with the SIPPABIO model, namely the source of conflict, interests, positions, parties, attitudes, behavior and actions, interference from other parties and the final result. The results of this study show that: first, conflicts stem from the absence of communication and deliberation and the government prioritizing agency egos. Second, the parties involved are the Bukittinggi City Government and related OPDs, the Minangkabau Road Union, street vendors, Niniak Mamak Kurai and contractors. Third, the interests of each party involved arise from needs and survival and arise because of the dynamics of dynamic relationships and power issues. Fourth, the position of the parties involved is that some are in a position to support (pro), reject (contra) and also neutral. Fifth, the attitudes carried out by the parties involved are positive and negative and the behaviors and actions carried out without coercion from other parties. Sixth, There is no interference from other parties to the conflicting parties and the impact felt by each is predominantly negative.*

*Keywords: Conflict, Mapping, Development*

